

365 renungan

Rancangan Damai Di Balik Kehidupan

Yeremia 29:11-14

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

- Yeremia 29:11

Selama sembilan hari ke depan, kita akan membahas renungan tentang pengharapan di dalam Kristus.

Apakah Anda pernah merasa hidup sepertinya berantakan, apa pun yang direncanakan seakan tidak berjalan? Mungkin karier yang terhambat, hubungan yang retak atau kesehatan yang menurun. Di tengah semua keadaan tersebut, kita mudah sekali bertanya, “Apakah Tuhan masih peduli dengan kehidupanku?” Sering kali kita lupa, bahwa Tuhan melihat jauh lebih luas daripada apa yang mampu kita pahami saat ini.

Yeremia 29:11 ditulis untuk bangsa Israel yang telah tujuh puluh tahun dibuang ke Babel. Mereka kehilangan tanah air, bait suci hancur, dan masa depan tampak suram. Namun, justru di tengah keputusan, Tuhan menyampaikan janji yang penuh pengharapan, yakni rancangan damai sejahtera untuk mereka. Kata “rencanan” dalam bahasa aslinya menunjuk pada sebuah perencanaan yang matang, bukan sekadar gagasan spontan.

Rancangan Tuhan tidak berhenti pada kebahagiaan sesaat. Tuhan berbicara tentang shalom, yakni kedamaian utuh yang mencakup pemulihan rohani, emosional, relasional, bahkan fisik. Tuhan tidak pernah menjanjikan jalan yang selalu mulus, tetapi Dia memastikan bahwa setiap pergumulan memiliki arti dalam rencana-Nya yang besar.

Kunci dari ayat emas adalah frasa “hari depan yang penuh harapan”. Kata “harapan” di sini berarti tali atau ikatan. Artinya, pengharapan kita bukanlah optimisme kosong, melainkan tali yang kuat, mengikat kita pada janji-janji Tuhan yang tidak pernah berubah. Saat badai kehidupan datang, pengharapan ini menjadi jangkar sehingga kita tetap berdiri teguh.

Mungkin saat ini masa depan kita terasa gelap. Tetap ingat, mata Tuhan melihat rancangan yang utuh, sementara kita hanya melihat sebagian kecil. Dia seperti seorang arsitek yang sudah memegang blueprint pencakar langit, sementara kita hanya melihat lubang fondasi gedung di tanah. Tuhan sedang membangun sesuatu yang jauh lebih indah dari yang kita bayangkan. Peganglah janji-janji Tuhan sebab rancangan-Nya tidak pernah gagal, waktu-Nya tidak pernah terlambat, jawaban-Nya selalu tepat waktu. Kadang kita merasa doa kita terlambat dijawab, tetapi Tuhan sedang menyiapkan sesuatu yang jauh lebih baik. Percayalah, waktu-Nya selalu

sempurna untuk membawa kita kepada rancangan damai sejahtera.

Refleksi Diri:

- Apa situasi sulit yang belakangan ini membuat Anda putus asa? Bagaimana rancangan damai Tuhan di ayat emas bisa menguatkan Anda?
- Bagaimana cara Anda belajar percaya pada waktu Tuhan, meski doa-doa Anda saat ini seakan tertunda dan belum mendapatkan jawaban?